TAJUK RENCANA

Mengoptimalkan 'Jaga Warga'

PERMINTAAN Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X agar masyarakat mengefektifkan kembali 'Jaga Warga' di tingkat kalurahan patut direspons positif. Sebab, melalui Jaga Warga di tingkat kalurahan diharapkan mampu mendeteksi keluar-masuknya warga di wilayah tersebut. Tentu ini sangat berguna dalam konteks pencegahan terorisme, sekaligus menekan penyebaran Covid-19.

Kalau mau jujur, mekanisme Jaga Warga ini sebenarnya bukan hal baru, bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kita. Hanya saja, dalam perkembangannya, seiring dengan dinamika kehidupan masyarakat yang cenderung memikirkan diri sendiri, budaya Jaga Warga ini mulai terkikis. Akibatnya bisa kita lihat, seperti yang terjadi di Bantul beberapa hari lalu, rumah yang ditempati terduga teroris digerebek dan dua orang ditangkap Densus 88 di tempat yang berbeda.

Boleh dikatakan masyarakat maupun aparat setempat kecolongan karena selama ini tidak mengetahui ada warganya yang diduga terkait dengan gerakan terorisme. Dalam konteks itulah permintaan Sultan agar masyarakat mengefektifkan Jaga Warga menemukan relevansinya. Sebab, bila Jaga Warga dioptimalkan, maka lalu-lintas orang yang keluar masuk di suatu wilayah dapat terdeteksi dengan baik. Terlebih bila ada orang asing yang masuk wilayah, pasti ketahuan.

Kita memang harus belajar dari pengalaman. Dengan peristiwa penangkapan terduga teroris di Bantul, tentu menjadi pelajaran berharga agar peristiwa serupa tidak terulang. Jangan sampai muncul kesan seolah-olah Yogya menjadi tempat yang aman bagi teroris. Sebaliknya, Yogya harus steril dari segala bentuk terorisme. Yogya bukanlah sarang teroris.

Untuk itulah kita sangat mendukung pernyataan Gubernur DIY Sri Sultan HB X agar masyarakat mengefektifkan Jaga Warga. Dan bukan saja mengefektifkan, tapi juga mengoptimalkan peran Jaga Warga di tingkat kalurahan. Bahkan, tak hanya di tingkat kelurahan tapi perlu diturunkan hingga tingkat RT/RW. Kesadaran untuk saling menjaga tetangga adalah hal penting dalam hidup bermasyarakat.

Pernyataan Sri Sultan HB X sekaligus juga mengingatkan masyarakat agar tidak abai terhadap lingkungan sekitar. Bila ada warga pendatang yang masuk wilayah, harus mendapat perhatian. Warga pendatang harus tertib, melapor RT/RW berikut pekerjaan atau profesinya. Selain itu, juga perlu melihat sejauh mana pergaulannya di masyarakat. Kalau yang bersangkutan tak pernah keluar rumah, misalnya, atau bahkan tidak pernah bertegur sapa dengan tetangga, layak mendapat perhatian pengurus kampung.

Tentu bukan berarti harus selalu mencurigai warga pendatang, melainkan lebih pada sikap waspada, jangan sampai kecolongan. Kalau ada perilaku yang mencurigakan, lebih baik lapor pengurus RT/RW agar ada tindakan preventif. Jaga Warga harus dimaknai lebih luas, bukan hanya menjaga dan mengawasi tetangga dalam konteks pencegahan terorisme, melainkan juga bidang lain seperti pencegahan Covid-19.

Melalui cara demikian, kita optimis Yogya akan tetap kondusif dan steril dari aktivitas terorisme. Lebih dari itu, Jaga Warga juga berimplikasi pada pencegahan penyebaran Covid-19. Sebab, konsep Jaga Warga selalu mengarah pada perhatian dan kepedulian ke orang lain, terutama tetangga. Bukannya abai atau mementingkan diri sendiri. ❑

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

MIKiR, Ciptakan PJJ Menyenangkan

TIDAK bisa dipungkiri pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid -19 menimbulkan kejenuhan baik bagi guru, siswa bahkan orang tua. Guru mulai jenuh dengan kegiatan memberikan tugas dan mengoreksi tugas yang begitu-begitu saja. Siswa suntuk karena hanya bisa berkegiatan di rumah dengan sederetan tugas yang setiap pagi diposting oleh guru di grup WA kelas. Apalagi orang tua, rasanya ingin mengeluh.

Kejenuhan yang dirasakan baik oleh guru, siswa maupun orang tua bukan tanpa alasan. Kegiatan belajar yang seharusnya membuat siswa semakin pintar secara akademik, sosial maupun emosi justru membuat tertekan secara batin, karena pembelajaran jarak jauh yang diperoleh hanyalah berupa instruksi satu arah tanpa ada feedback yang berarti.

Keberhasilan siswa pun diukur dalam skala yang begitu sempit, karena hanya berdasarkan angka-angka yang tertera dalam setumpukan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentu sangat kurang mempresentasikan keberhasilan siswa tersebut dalam belajar. Pernyataan ini bukan tanpa alasan melainkan banyak sekali pengakuan orang tua yang justru sibuk ikut mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.

Atas dasar fenomena di atas, maka sangat diperlukan sebuah terobosan inovatif dalam menciptakan PJJ yang menyenangkan. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu MIKiR. Apakah itu MIKiR?

MIKiR merupakan singkatan dari mengalami, interaksi, komunikasi dan refleksi. Maksudnya dalam menyelenggarakan PJJ, guru mesti menciptakan suasana yang membuat siswa mengalami materi yang sedang dipelajari, tidak hanya sekadar membaca buku teks yang seringkali tidak kontekstual dengan kondisi siswa. Mengalami ini tidak harus praktik, tapi bisa disiasati dengan menonton video atau mengamati sebuah objek tertentu.

Sementara interaksi yaitu adanya interaksi timbal balik dengan guru seperti misalnya persepsi pembelajaran maupun tanya jawab yang bisa dilakukan baik secara tertulis via chat, voice note maupun secara langsung via zoom atau media lainnya. Interaksi bisa juga terjalin dengan teman maupun orang tua misalnya dalam diskusi sebuah tugas atau proyek.

Sedangan komunikasi yaitu kesempatan siswa untuk menyampaikan gagasan maupun pendapatnya kepada guru atau siswa lainnya. Dan yang terakhir yaitu refleksi, berupa kesimpulan di akhir topik pembelajaran baik oleh siswa maupun guru. Dengan adanya kesimpulan ini maka akan semakin mematenkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari.

Dengan diterapkannya strategi MIKiR ini diharapkan mampu meningkatkan gairah siswa untuk belajar, sehingga PJJ tidak lagi hanya identik dengan mengerjakan soal di buku yang membosankan. ❑

*) ***Mulyati SPd,*** *Guru SD Negeri Perumnas, Condongcatur, Sleman.*

Tata Ulang 'Visitor Management' Borobudur

Agus Rochiyardi

PARIWISATA dunia tumbuh dan berkembang dengan pesat. Namun 'kue pariwisata' yang dinikmati Indonesia hanya 1,5 % dari wisatawan dunia yang berjumlah 1,5 miliar di tahun 2019. Sehingga pemerintah menetapkan 5 Destinasi Super Prioritas yaitu Danau Toba, Borobudur, Labuan Bajo, Mandalika dan Likupang, untuk menggaet wisatawan mancanegara. Sayang, rencana ini terganjal pandemi Covid-19.

Borobudur adalah maha karya budaya dan candi Budha terbesar di dunia, telah dicatat dan ditetapkan UNESCO sebagai Bangunan Warisan Budaya Dunia dengan Nomer: C 592/1991. Dengan ukuran 121,66 M x 121,38 M, tinggi 35,40 M, mempunyai 10 lantai, tersusun dari 55.000 M2 batu. Dindingnya terdapat relief cerita 1.460 panil, dan relief dekorasi 1,212 panil, memiliki stupa 72 dan 1 stupa induk didalamnya terdapat patung Budha. Dibangun abad 9 oleh Dinasti Syailendra, terletak di Kabupaten Magelang Jawa Tengah.

Pengelolaan Kawasan Pariwisata Borobudur dilakukan 3 pihak. Balai Konservasi Borobudur mengurusi candi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) mengurusi taman di luar pagar candi dengan radius 2,5 KM dan Pemkab Magelang di luar kawasan PT TWC. Masing-masing memiliki dasar hukum, yang sebenarnya akan lebih baik dipadukan menjadi *single destination, single management.*

Dianggap Aman

Sebelum pandemi, pengunjung dikisaran angka 4.000.000, wisatawan Nusantara dan mancanegara. Ada sinyalemen jumlah wisatawan dianggap terlalu banyak dan dapat mengganggu eksistensi candi. Kalau dibiarkan, akan berdampak pada kemiringan, keausan, vandalism dan lainnya. Sehingga konsep *outstanding universal value* (OUV) candi agak terganggu. Diperlukan pemikiran kearah kelestarian dengan selalu mengkaji atau *heritage impact assesment* agar terhindar dari kerusakan.

Perhitungan Balai Konservasi Borobudur didapatkan angka 128 orang yang diizinkan berada di atas candi pada waktu tertentu, yang masih dianggap aman untuk candi. Dengan asumsi *length of stay* per orang 20 menit, dalam satu hari operasional (8 jam), jumlah yang diizinkan 128 x 3 x 8 = 3072/ hari, atau 1 tahun 1.121.280 pengunjung. Terjadi kelebihan pengunjung, perlu dipecah konsentrasinya.

KR-JOKO SANTOSO

Selama pandemi, Candi Borobudur ditutup untuk pengunjung, hanya diizinkan berada di taman yang dikelola PT TWC. Sehingga sekarang merupakan waktu yang tepat melakukan *visitor management* yang lebih pro kelestarian candi. Ada yang mengusulkan eksklusivitas dengan membedakan harga ekstrim antara yang naik candi dan sekadar berada di taman untuk melihat candi dari kejauhan. Untuk rasa egaliter, sebaiknya inklusivitas tetap dilakukan dengan *visitors management* yang lebih baik. Misalnya pemesanan terlebih dahulu. Sehingga jumlah dan pengaturan waktunya terkendali.

Desa Wisata

Untuk memecah konsentrasi pengunjung, pemerintah membangun 4 gerbang sebagai penanda masuk ke Kawasan Pariwisata Borobudur. Gerbang Samudra Raksa di Klangon, Gerbang Singa di Palbapang Mungkid, Gerbang Kalpataru di Blondo dan Gerbang Gadjah di Kembanglimus. Kesemua gerbang mengambil tema dari panil relief dinding candi. Sehingga ini dapat dijadikan *pre-show* sebelum kunjungan ke candinya itu sendiri.

Pembuatan fasilitas baru melibatkan masyarakat sekitar, misalnya pembuatan *virtual reality, augmented reality*, yang dipadukan dengan pagelaran sendratari dengan tema tentang candi Borobudur. Juga dikolaborasikan dengan desa wisata yang berada disekitar candi, seperti Desa Wisata Karanganyar dengan kekuatan gerabahnya. Desa Wisata Karangrejo memiliki kekuatan lanskap bukit untuk menyaksikan *sunrise* di Punthuk Setumbu dan Desa Wisata Borobudur dengan kopi menorehnya. Sehingga dapat memperpanjang *length of stay*.

Demikian pula pengembangan Borobudur Highland sebagai kawasan pariwisata baru, diharapkan mampu memecah kosentrasi pengunjung ke candi. Kesemua usaha ini, diharapkan dapat menguatkan tema edukasi, nilai-nilai sejarah, rekreasi dan mengurangi beban Candi Borobudur. ❑

*) ***Dr Agus Rochiyardi MM****, Direktur Pemasaran Pariwisata Badan Otorita Borobudur*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat.* Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Sertifikasi Seniman di Yogyakarta

Heri AB Hakim

INSTITUT Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta menyelenggarakan wisuda semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan *blended system*, luring terbatas dan daring pada 30 Maret - 1 April 2021. Wisuda *blended system* ini diikuti wisudawan berasal dari Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana ISI Yogyakarta yang berjumlah 339 wisudawan.

Ada yang sedikit berbeda dengan sambutan yang disampaikan Rektor ISI Yogyakarta Prof Dr M Agus Burhan MHum. Pada sambutannya, tidak hanya menyampaikan prestasi wisudawan yang memperoleh predikat Cumlaude. Tetapi juga menyebutkan ada 8 wisudan ISI Yogyakarta yang telah memperoleh sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi.

Nilai Jual

Sertifikat kompetensi tersebut akan menambah nilai jual wisuda untuk berkompetensi di dunia kerja. Peluang wisudawan untuk diterima dunia kerja semakin besar karena memiliki sertifikat kompetensi. Sertifikat kompentesi juga akan menambah kepercayaan diri wisudawan untuk menciptakan karya-karya yang berkualitas sebagai seorang seniman. Wisudawan yang memilih seniman sebagai profesinya akan semakin percaya diri dengan memiliki sertifikat kompetensi.

Sertifikat kompetensi tersebut diperoleh dari sertifikasi kompetensi kerja yang diselenggarakan lembaga indenpen yang bernama Badan Nasional Serfikasi Profesi atau BNSP. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi, disebutkan bahwa sertifikasi kompetensi kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Standar Internasional dan/atau Standar Khusus. Dalam menyelenggarakan sertifikasi kompetensi kerja, BNSP bermintra dengan Lembaga Serfikasi Profesi (LSP). LSP merupakan lembaga yang memperoleh lisensi dari BNSP untuk menyelenggarakan uji kompetensi.

Dari definisi yang terdapat pada Peraturan Pemerintah tersebut, diketahui bahwa sertifikat kompetensi diperoleh dari uji kompetensi. Uji kompetensi ini dilakukan sebagai untuk menujukkan kualitas diri dan kompetensi yang dimiliki. Uji kompetensi berusaha untuk menentukan standar minimal dari sebuah profesi. Dengan uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi ini diharapkan mampu memberikan peluang SDM di tanah air untuk bersaing di level nasional bahkan internasional.

Sertifikat kompetensi bagi seniman menunjukan standar kompetensi kerja yang dimiliki dan pengakuan dunia kerja terhadap profesionalisme seniman. Standar kompetensi kerja bagi seniman yang mungkin memperoleh serfitikat kompetensi meliputi kompetensi di bidang visual effect, grip, penyutradaraan film, tata cahaya film, casting film, seni musik klasik, seni patung, film dokumenter, seni pertunjukan dan seni rupa (www.bnsp.go.id). Seniman dibidang animasi, film, seni rupa, patung, musisi musik klasik dan artis di bidang seni pertunjukan dapat memperoleh sertifikat kompetensi dengan mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Tempat Uji

Saat ini di Yogyakarta terdapat Lembaga Sertifikasi Profesi, yaitu LSP ISI Yogyakarta. LSP ISI Yogyakarta mendukung BNSP untuk mengembangkan standar kompetensi, menyelenggarakan uji kompetensi, tempat uji kompetensi dan menerbitkan sertifikat kompetensi. LSP ISI Yogyakarta akan menyelenggarakan sertifikasi dengan skema fotografer muda, fotografer madya, operator kamera, sisten produser, motion graphics artist dan 3D low poly model artist.

Keberadaaan Lembaga Sertifikasi Profesi ini akan memudahkan seniman, artis atau sivitas ademika perguruan tinggi seni yang ingin memperoleh sertifikat kompetensi. Sehingga dapat bersaing di level nasional bahkan internasional. ❑

*) ***Heri Abi Burachman Hakim,*** *Pranata Humas ISI Yogyakarta*

Pojok KR

BMKG ingatkan masyarakat waspada cuaca ekstrem.

-- Antisipasi sebelum kejadian.

***

80,4 persen kepala-komite SD setuju tatap muka.

-- Lebih baik bertahap bila risiko tinggi.

***

Gelombang ketiga Covid-19 hambat pasokan vaksin.

-- Makin tertantang bikin vaksin sendiri.

Berabé

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. **ISSN:** 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.
Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif . Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprapto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.